

BAB III

METODE DAN POROSSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*). Ruswand, Mujono dan Ayi Suherman (2007: 79) mendefinisikan PTK sebagai berikut:

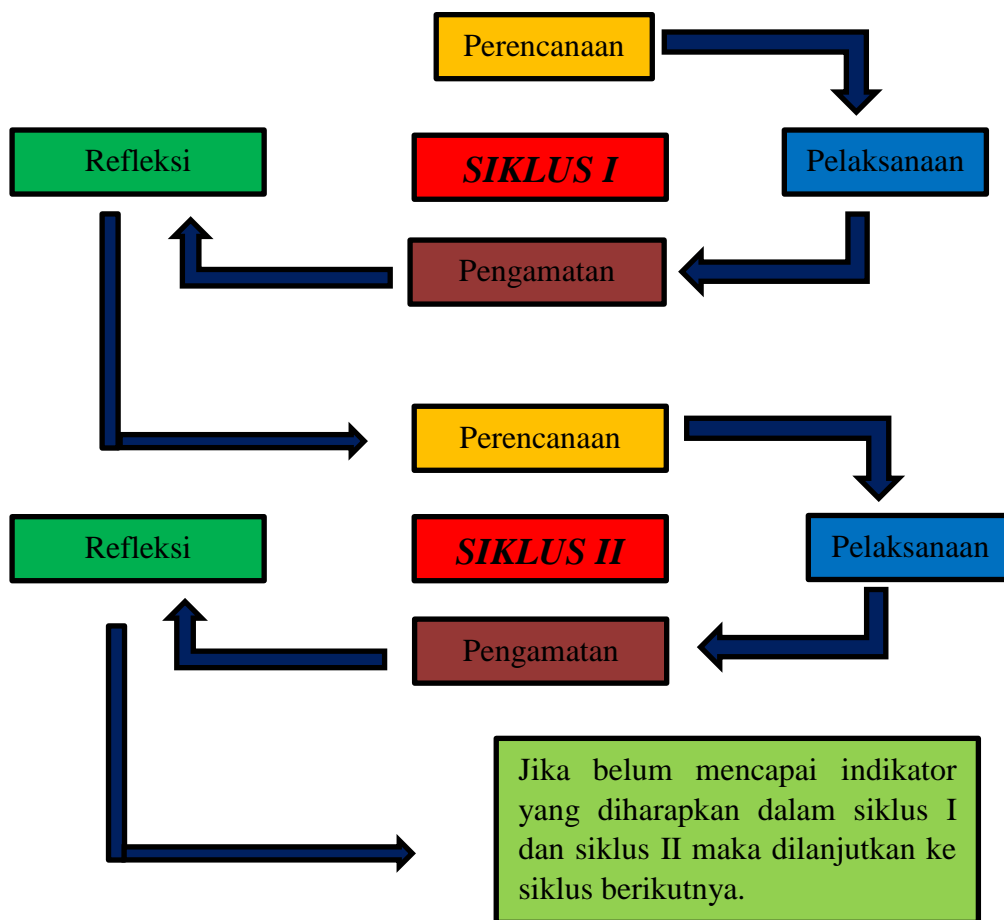
“Penelitian Tindakan Kleas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional, oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan-persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru”.

Ciri khas dari PTK yaitu dengan adanya siklus-siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan (*Planning*), melakukan tindakan (*Acting*), mengamati (*Observing*), dan merefleksikannya (*Reflecting*).

Alasan peneliti memilih metode ini karena dilihat dari tujuan PTK itu sendiri adalah untuk meningkatkan mutu atau kualitas proses dan hasil pembelajaran. Model penelitian ini dianggap cocok untuk peneliti yang sekaligus sebagai calon guru yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan profesionalismenya sebagai calon guru.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, tetapi jika pada siklus dua belum berhasil maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara skematis, siklus pembelajaran yang dikembangkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Arikunto (2007: 16)

Pengertian siklus ini adalah perputaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Gambar di atas tampak bahwa di dalamnya terdapat dua perangkat komponen yang dapat dikatakan dua siklus. Dalam pelaksanaannya, sesungguhnya jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang harus dipecahkan.

- Perencanaan (*Planning*) adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik (Kunandar, 2011: 7).
- Pelaksanaan (*Acting*) yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Pengamatan (*Observing*) adalah untuk mengetahui berhasil atau tidaknya apa yang telah dilaksanakan maka dilakukan observasi. Observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan oleh guru dan peneliti sebagai observer. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Refleksi (*Reflecting*) adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, dan masalah yang nyata dalam tindakan strategis (Kunandar, 2011: 75). Semua data yang terkumpul dianalisa. Hasil analisa digunakan untuk melihat keberhasilan maupun kelemahan pembelajaran pada siklus I kemudian dibandingkan dengan kondisi awal dengan siklus I dan siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat peneliti melaksanakan penelitian dimaksud adalah salah satu SD yang beralamat di Jalan Setiabudhi No.5 Km 10 Kecamatan Isola Kota Bandung.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Tahun Ajaran 2014/2015 yang yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No 5 KM 10 dengan jumlah siswa 29 orang dengan rincian 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan selama tiga bulan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil.

F. Instrumen Penelitian

a) Instrumen Pembelajaran

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) **Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa permasalahan soal yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok. Isi dari LKS disesuaikan dengan indikator pembelajaran atau topik dalam pembelajaran pada suatu tindakan. LKS merupakan salah satu alat yang digunakan untuk belajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II.

c) **Lembar Observasi**

Pedoman observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data perilaku siswa sehingga didapatkan hasil perubahan perilaku siswa dalam memperbaiki pembelajaran.

b) **Instrumen Pengungkap Data Penelitian**

a) **Pedoman Observasi**

Pedoman observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data perilaku siswa sehingga didapatkan hasil perubahan perilaku siswa dalam memperbaiki pembelajaran.

b) **Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yang diwawancarai oleh peneliti adalah siswa. Pedoman wawancara ini dapat pula mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Tes Tertulis

Tes adalah serentatan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa berupa soal-soal yang harus dijawab.

d) Kajian Dokumen

Kajian juga dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan nilai yang diberikan guru.

e) Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu berupa catatan, gambar, dan karya-karya lainnya (Furchan, 2006). Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya lokasi penelitian, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas, dan pelaksanaan pembelajaran PKn untuk mengetahui data siswa yang mengikuti bidang studi PKn serta data-data lainnya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung sebanyak dua siklus atau lebih, tergantung dari tingkat keberhasilan target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan. Siklus I dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (@2x45 menit), begitu pula dengan siklus II. Setiap siklus dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat kesepakatan dengan guru (rekan sejawat) sebagai observer dan memberikan penjelasan kepada observer tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh observer dan penjelasan tentang intisari dari instrumen lembar observasi yang harus diisi oleh observer.
- 2) Mengajukan permohonan penelitian kepada Kepala Sekolah.
- 3) Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.
- 5) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 6) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I.
- 7) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran PKn dengan menerapkan model cooperative learning teknik jigsaw.
- 3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dengan menerapkan model cooperative learning teknik jigsaw.
- 4) Mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 5) Diskusi dengan observer untuk mengklasifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.
- 2) Observer mengisi lembar observasi.

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan kelas pada siklus I. Setelah seluruh aktivitas dan hasil belajar siswa serta pengamatan observer dikaji, selanjutnya pada siklus II peneliti melakukan tindakan yang sesuai pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi di siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menginventarisir kekuatan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
- 2) Menetapkan sub materi yang lebih spesifik dan kompleks dari materi siklus I.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 4) Menyiapkan media, alat peraga dan sumber pembelajaran sebagai penunjang.
- 5) Menyiapkan instrumen tes siklus II.
- 6) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru dalam pembelajaran pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan ada siklus I serta bobot materi yang lebih spesifik dan kompleks dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.
- 2) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.
- 3) Mencatat semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

Stefanus Aleut, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Diskusi bersama observer untuk mengklasifikasikan hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I, yakni:

- 1) Mencatat semua aktivitas belajar siswa oleh observer melalui lembar observasi.
- 2) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II telah sesuai dengan yang diharapkan, jika belum sesuai maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang telah diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkatagorikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan analisis kaitan logis, kemudian ditafsirkan dalam konteks permasalahan penelitian. Kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap data yang didapat, sehingga data itu tidak hanya bersifat deskriptif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang meliputi kinerja guru, aktivitas siswa, dan pola pembelajaran. Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata dan prosentase di atas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data kuantitatif berasal dari tes setiap siklus untuk hasil belajar PKn. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

a. Pengolahan data hasil belajar

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Total nilai yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

b. Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus :

$$TB = \frac{\sum S \geq 65}{n} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum S \geq 65$: Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 65

n : Banyak siswa

100% : Bilangan tetap

TB : Ketuntasan belajar

c. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari setiap siklus, dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dengan siklus I.

Analisis data dapat dilakukan dengan melihat selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dan I. Jika selisihnya bertanda positif (+), maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dalam pembelajaran PKn Kelas IV SDN X dan hipotesis tindakan terbukti benar. Sebaliknya jika bertanda negatif (-), maka hasil hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dan hipotesis tindakan terbukti keliru.

Selain data kuantitatif, juga terdapat data kualitatif yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas oleh seorang pengamat (observer) berupa lembar pengamatan terbuka. Sehingga observer harus menuliskan deskripsi hasil pengamatannya pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan item pertanyaan pada lembar observasi. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyimpulkan deskripsi observer dari setiap item pertanyaan. Jika observer menuliskan pengamatan yang positif terhadap pembelajaran, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan penelitian. Jika terjadi sebaliknya, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran tidak sesuai dengan harapan penelitian. Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua prinsip dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw telah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran PKn.